

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN JN STICKER BUGIH PAMEKASAN

1. Sejarah JN Stiker

Berdirinya usaha ini dilatar belakangi oleh si pemilik usahapada saat itu masih menjadi karyawan di salah satu usaha stiker di makasar yang kebetulan pada saat itu pemilik usahanya non muslim, Sehingga terjadi beda pemahaman antara karyawan muslim dengan pemilik usaha yang non muslim itu. Dari sejak itu M. Zainuddin (pemilik usaha JN Sticker) berinisiatif untuk mendirikan usaha yang sama dengan konsep manajemen yang berbeda.¹

Pada tahun 2007 M. Zainuddin sholeh berhasil mendirikan usaha yang sama dengan konsep yang berbeda dengan nama Draqbohay yang terletak di jalan dirgahayu bugih pamekasan nomor 138 tepat di selatan jalan pada saat itu, seiring berjalannya waktu nama Draqbohay tidak berlangsung lama karena mengalami sedikit kendala di tahun 2009 Nama itu diambil oleh salah satu karyawannya untuk mendirikan usaha yang sama yang mengakibatkan si pemilik usaha pada saat itu harus mengganti nama usahanya ke JN Sticker.²

Pada tahun 2009 pemilik usaha mengganti nama usahanya dari Draqbohay menjadi JN Sticker. JN Sticker ini berkembang

¹M. Zainuddin, pemilik usaha JN Sticker Bugih Pamekasan, Wawancara langsung, Kamis 20 februari, 2020.

²Ibid.

pada tahun 2012 setelah mengalami perubahan nama usaha dan tempat usaha yang tidak lagi di pinggir jalan, setelah mengalami masa sulit JN Sticker mampu bertahan sampai sekarang, kurang lebih 12 tahun JN Sticker ini berkembang, mengalami banyak peningkatan mulai dari bertambahnya karyawan hingga cabang yang mereka punya saat ini.³

Secara geografis JN Sticker berada di jalan Dirgahayu nomor 128 Bugih, kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan, untuk mencapai JN Sticker 100 meter ke utara dari jalan raya.⁴

2. Profil usaha

a. Nama dan alamat usaha.⁵

Nama usaha: JN Sticker

Alamat usaha: Jln Dirgahayu No. 128 B Pamekasan

Telpon: 0812-3194-3332

b. Nama dan alamat pemilik usaha.⁶

Nama pemilik usaha: M Zainuddin Sholeh

Alamat pemilik usaha: SuburanNo 38 R: 3/2 kebonagung kota semarang

Telpon: 0812-3194-3332

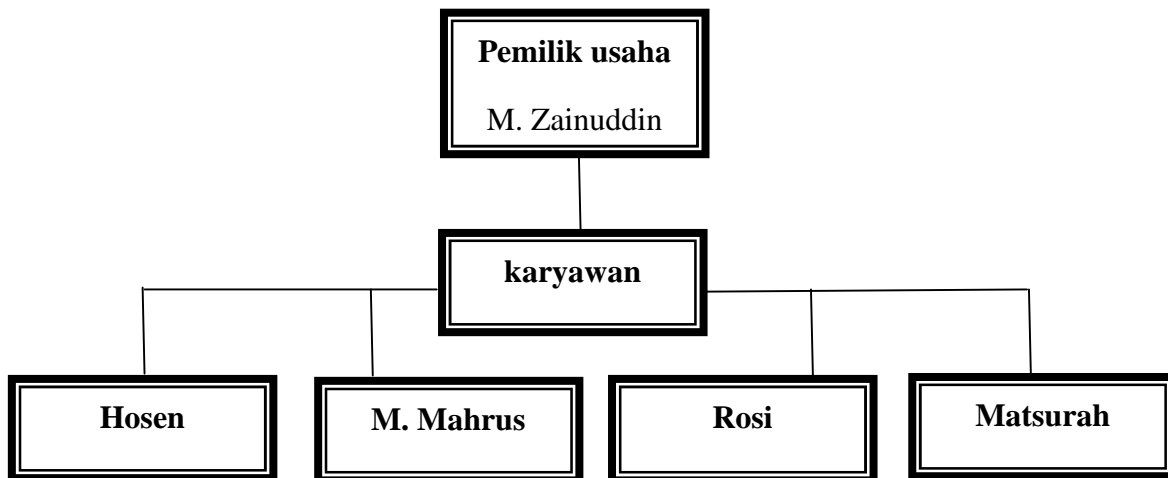
³ Ibid.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

c. Pengelola usaha JN Sticker Bugih Pamekasan.⁷



d. Visi, Misi JN Sticker Bugih Pamekasan.⁸

1) Visi

Membangun generasi muda yang lebih baik.

2) Misi

Mengembangkan kreatifitas usaha stiker.

e. Tujuan.⁹

1) Menampung dan mengembangkan kreatifitas terutama yang berkaitan dengan otomotif

2) Meningkatkan kesejahteraan karyawan

3) Mengkafer apa yang dibutuhkan oleh konsumen

f. Budaya kerja.¹⁰

1) *Siddiq (Menjaga martabat dan integritas).*

2) *Amanah (Terpercaya dan penuh tanggung jawab).*

⁷Ibid.

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.

¹⁰Ibid.

- 3) *Fathonah* (Profesional dalam bekerja).
- 4) *Tabligh* (Bekerja dengan penuh keterbukaan).
- 5) *Istiqomah* (Konsisten menuju kesuksesan).

g. Prinsip kerja.¹¹

- 1) Jujur (mengedepankan kejujuran dalam bekerja, bersikap dan bertingkah laku)
- 2) Giat (disiplin, tepat waktu dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan)
- 3) Ikhlas (mengedepankan nilai-nilai ibadah, kepentingan umat)

h. Perizinan

- 1) Dinas perpajakan
- 2) Dinas koperasi

B. PAPARANDATA

Berdasarkan dari apa yang telah peneliti dapatkan dilapangan baik dengan cara observasi dan wawancara, maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Penerapan Etika Produksi di JN Sticker Bugih Pamekasan

Etika dalam berbisnis merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomis secara keseluruhan. salah satunya dalam perilaku produksi. Akhlak dalam sebuah usaha harus tetap terjaga, Pemilik usaha harus selalu menjaga akhlaq dalam usahanya, seperti ramah dalam menghadapi konsumen. ramah terhadap konsumen sangat diperlukan. Seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha JN Sticker :

“Dalam menghadapi konsumen memang harus bersikap ramah demi kenyamanan konsumen kita, kalau pelayanannya tidak ramah maka

¹¹ Ibid.

otomatis konsumen itu tidak mungkin kembali lagi kesini dan ini yang harus kita jaga.”¹²

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa dalam menghadapi konsumen benar-benar harus menjaga sikap dan ramah dalam melayani konsumen, ini bertujuan untuk menjaga kenyamanan konsumen yang hendak memesan produk yang di hasilkan.

Setelah ramah dalam melayani konsumen itu diterapkan maka pemilik usaha harus juga menerapkan sifat *siddiq*(kejujuran) dalam usahanya terkait pemberian informasi tentang kualitas produk yang mereka hasilkan, seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha :

“setiap ada konsumen yang hendak memesan stiker saya selalu menjelaskan kualitas stiker yang kita hasilkan. Menjelaskan beberapa bahan yang kita pakai sehingga kualitas barang yang dihasilkan nanti akan sesuai dengan permintaan konsumen.”¹³

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa pemilik usaha harus berusaha memberikan yang terbaik bagi konsumennya, memberikan informasi apa adanya hal ini bertujuan untuk menjaga nama baik usahanya dan menjaga kepuasan pelanggannya.

Berbicara tentang kepuasan pelanggan, hal ini juga disampaikan oleh Muhammad Nidi selaku konsumen di JN Sticker:

“sementak saya buat stiker di JN Sticker saya merasa puas karena harga dan kualitas tidak mengecewakan dan juga pelayanannya saya suka karena pemilik usaha dan karyawannya ramah, tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan”¹⁴

Terkait kepuasan konsumen terhadap stiker yang dihasilkan oleh JN Sticker juga disampaikan oleh Subaidi selaku konsumen di JN Sticker:

“awalnya saya cuma iseng nyobak buat stiker di JN Sticker karena menurut informasi yang saya dapat di sana bagus, setelah saya

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

¹⁴ Muhammad Nidi, konsumen JN Sticker Bugih Pamekasan, wawancara lewat telepon, Rabu 1 April 2020.

membuktikan ternyata memang hasilnya bagus dan tidak mengecewakan, dan saya suka soalnya ketika konsultasi terkait stiker yang ingin saya buat itu langsung ditangani oleh pemilik usaha, pelayanannya juga ramah”¹⁵

Pendapat ini ditambah oleh Alfin yang juga konsumen JN Sticker :

“Kualitas stiker di JN saya akui memang bagus, dan bagi saya pribadi kualitas stiker di JN yang paling bagus diantara pembuatan stiker yang lain. Dan saya suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pemilik usaha dan juga karyawannya sangat ramah sehingga tidak heran jika mereka terlihat sangat dekat dengan konsumennya.”¹⁶

Dari ketiga hasil wawancara yang disampaikan oleh konsumen di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa :

1. Kualitas produksi stiker yang dihasilkan oleh JN Sticker tidak mengecewakan.
2. Kualitasnya bagus sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen.
3. Pelayanannya ramah sehingga konsumen merasa nyaman ketika konsultasi masalah stiker.

Dari semua hasil wawancara yang telah di paparkan peneliti bisa menyimpulkan bahwa JN Sticker Bugih Pamekasan sudah menerapkan etika produksi dalam usaha produksi stiker yang dikelola, bentuk etika yang diterapkan adalah melayani konsumen dengan ramah dan jujur dalam pemberian informasi terhadap para konsumennya

2. Produksi Stiker di JN Sticker Bugih Pamekasan

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Tujuan utama dalam memproduksi yang pastinya untuk mencari nafkah. Dalam usaha ini pemilik usaha

¹⁵Subaidi, konsumen JN Sticker Bugih Pamekasan, wawancara lewat telepon, Rabu 1 April 2020.

¹⁶ Alfin, konsumen JN Sticker Bugih Pamekasan, wawancara lewat telepon, Senin 27 April 2020.

mendirikan usaha dengan beberapa tujuan diantaranya mencari nafkah bagi keluarganya, seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha JN Sticker:

“dimana-mana jika ada orang yang bekerja itu tujuannya untuk mencari nafkah begitu pula saya, melalui usaha ini saya bisa menafkahi diri saya sendiri dan juga bisa menafkahi keluarga saya istri dan anak saya juga karena kebetulan saya sudah menikah”¹⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa melalui usaha stiker pemilik usaha bisa menafkahi dirinya dan juga keluarganya dan ini merupakan tujuan utama mendirikan usaha.

Selain untuk tujuan mencari nafkah dalam berproduksi Sumberdaya manusia juga harus terjaga karena sumberdaya manusia adalah salah satu faktor yang penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, karena pada hakikatnya sumberdaya manusia adalah manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Berikut adalah para pekerja di JN Sticker Bugih Pamekasan.

Tabel 1.2
Karyawan JN Sticker

NO	NAMA	ALAMAT	TUGAS
1	Hosen	Tlangoh	Kordinator
2	M. Mahrus	Kodik	Cating dan pemotongan print
3	Rosi	Tlangoh	Cating dan pemotongan print
4	Matsurah	Kodik	Disaen

Sistem kekeluargaan sangat terlihat dalam usaha ini mulai dari cara mereka kerja hingga keperdulian mereka terhadap sesama karyawan, dalam

¹⁷M. Zainuddin, pemilik usaha JN Sticker Bugih Pamekasan, Wawancara langsung, Kamis 20 Februari, 2020.

usaha ini pemilik usaha tidak hanya mempekerjakan karyawannya saja akan tetapi pemilik usaha juga peduli akan kesehatan karyawannya. seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha:

“jika ada karyawan atau keluarga dari karyawan saya sakit maka minimal dari sini saya belikan obat, kalau 3 hari tidak sembuh saya bawa periksa ke dokter. Saya memang tidak ikutkan mereka BPJS karena sudah ada BPJS keluarga mereka.”¹⁸

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa dalam usaha ini karyawan tidak hanya diminta untuk bekerja akan tetapi kesehatan karyawan dan keluarga karyawan juga di jaga.

Ketika sumberdaya manusia sudah terjaga maka harus pula menjaga Sumberdaya alam, krena sumberdaya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan sumberdaya alam diciptakan Allah untuk dikelola oleh umat manusia untuk kepentingan dan kebutuhan manusia itu sendiri. Tanah merupakan salah satu sumberdaya alam yang Allah berikan kepada manusia untuk dikelola. JN Sticker mengelola tanah miliknya menjadi tempat sampah pribadi untuk menghancurkan limbah yang diperoleh dari hasil produksinya, seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha:

“Usaha ini kan usaha stiker jadi limbahnya berupa kertas maka upaya kami dalam menangani limbah ini agar tidak mencemari lingkungan maka saya sediakan tempat khusus untuk menghancurkan limbah itu dengan cara dibakar, tempat pembakaran itu berbentuk tumpu jadi asapnya gak akan kemana-mana tidak akan menimbulkan pencemaran udara.”

¹⁸ Ibid.

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa upaya menjaga pencemaran udara dan pencemaran lingkungan dalam usaha ini dijaga dengan cara tidak membuang limbah yang dihasilkan sembarangan.

Ketika semuanya sudah terjaga maka Profesional dalam bekerja juga sangat dibutuhkan demi terjaganya usaha yang dikelola, dalam sebuah usaha pemilik usaha sebelum mendirikan usaha harus mempunyai kemampuan terlebih dahulu. Profesional tidak hanya dalam bekerja saja melainkan juga dilihat dari upaya yang didapat juga harus profesional, dalam usaha ini pemilik usaha sudah cukup professional dengan kemampuan yang dimiliki dan pengalaman yang sudah tidak diragukan lagi, seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha :

“bicara pengalaman saya sudah hampir 11 tahun mendirikan usaha ini, saya juga suka dengan apa saya yang berbau otomotif, dan juga masalah upah karyawan disini juga meng upayakan upah yang karyawan dapat sudah harus memikirkan standar hidup yang layak.”¹⁹

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam usaha ini pemilik usaha sudah cukup dikatakan profesional karena mengingat kemampuan yang dimiliki, dan juga upaya pemberian upah yang layak terhadap karyawannya.

Seorang pemilik usaha tidak cukup dikatakan profesional hanya dengan berpengalaman dan menjaga sumberdaya manusia dan juga sumberdaya alamnya saja. Akan tetapi pemilik usaha juga harus Berusaha pada sesuatu yang halal. Dalam usaha ini pemilik usaha menfilter beberapa stiker yang dianggap tidak pantas untuk di produksi seperti gambar-gambar yang memang kurang bagus dan tidak mendidik dan juga tidak bermanfaat . Seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha:

¹⁹Ibid.

“dalam usaha yang kami kelola kita juga harus menyaring beberapa stiker pesanan konsumen yang menurut kami tidak pantas, contohnya seperti gambar yang agak vulgar, terus kata-kata yang tidak bermanfaat itu kami saring dengan cara memberikan arahan terlebih dahulu kepada pemesan agar tidak menggunakan gambar atau kata-kata yang tidak pantas itu dan menggantinya dengan yang lebih bermanfaat, jika pemesan tetap bersikukuh dengan gambar yang tidak pantas itu, kami tidak membuatnya”²⁰

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa usaha ini tidak hanya mementingkan keuntungan saja tapi juga mementingkan masalahnya, pemilik usaha ini juga ikut andil dalam mengingatkan orang lain terhadap hal-hal yang kurang baik melalui usahanya ini.

Penfilteran yang dilakukan oleh pemilik usaha ini di respon positif oleh salah satu anggota BUMN yaitu saudara Abbas Munibi:

“Dampak bagi sikis konsumen sangat bagus diadakannya penfilteran seperti ini karena itu juga sesuai dengan slogan pamekasan itu sendiri sebagai bumi gerbang salam, kaitannya juga dengan visi-misi daerah, biar tidak aneh-aneh dan tidak melenceng dari moral juga”²¹

Respon baik terkait penfilteran yang dilakukan oleh pemilik usaha JN Sticker juga datang dari salah satu anggota BUMN yaitu Isdad Ilham:

“ya baguslah kalau memang ada usaha pengarahan oleh JN Sticker terhadap konsumennya yang memang jika tulisan dan gambar dinilai terlalu vulgar dan tidak pantas. Kalau berbicara nilai atau norma dalam ruang public ada batasan-batasan yang disesuaikan dengan etika dan norma di masyarakat itu sendiri, seperti di pamekasan sebagai julukan “Gerbang Salam” kebijakan pemerintah dan prilaku masyarakat harus menyesuaikan dengan slogan tersebut. Dan saya anggap JN Sticker ini tidak hanya mengutamakan keuntngan bisnis saja tapi juga mempertimbangkan etika dan nilai yang berlaku di masyarakat kalau memang ada arahan seperti itu”²²

Dari hasil wawancar di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa tindakan penfiltran yang dilakukan oleh pemilik usaha JN Sticker sangat di respon

²⁰Ibid.

²¹Abbas munibi, Fasilitator di Rumah Kreatif BUMN Telkom Pamekasan, Wawancara lewat telepon, (22 Maret 2020).

²²Isdad Ilham, fastor WUB Program dari disnaker WUB Pamekasan, Wawancara lewat telepon, (4 April 2020).

positif oleh beberapa orang dan adanya penfilteran ini sangat bagus untuk menjaga nilai dan moral terlebih moral remaja, dan juga sesuai dengan julukan pamekasan itu sendiri sebagai bumi gerbang salam.

Terkait dengan produksi di JN Sticker di bawah ini akan disajikan tabel tentang bahan dan alat yang digunakan saat produksi stiker di JN Sticker Bugih Pamekasan.

Tabel 1.3

Bahan dan Alat produksi

NO	BAHAN	ALAT
1	Kertas stiker	Computer
2	Laminasi	Mesin catting
3		Mesin cetak print
4		Mesin laminasi
5		Gunting
6		Cutter
7		Spidol

Adapun proses produksinya sebagai berikut:

1. Pemilik usaha mendesain stiker terlebih dahulu melalui komputer.
2. Setelah proses desain selesai, kemudian finishing desain
3. Setelah selesai finishing desain dilanjut dengan penataan stiker untuk dicetak.
4. Setelah stiker selesai ditata maka dilanjt dengan Proses cetak.
5. Setelah selesai Proses cetak maka dilakukan finishing cetak.
6. Kemudian dilanjut dengan laminasi
7. Setelah selesai dilaminasi dilanjut dengan pemotongan stiker.
8. Tahap terakhir penyerahan stiker kepada konsumen.

3. Tindakan ketika produksi gagal

Dalam berbisnis selain sifat *siddiq* (jujur) sifat *amanah* (terpercaya) juga diperlukan. Dalam suatu produksi pasti ada saat dimana prodaknya itu gagal, ketika saat produksi yang dihasilkan itu gagal tidak sesuai dengan keinginan dan kualitasnya pun kurang bagus, maka yang dilakukan pemilik usaha pasti akan memproduksi ulang. Begitu pula dengan usaha JN Sticker ini ketika produk yang mereka buat gagal maka pemilik usaha ini akan memproduksi ulang stiker yang gagal tadi. Seperti apa yang telah disampaikan oleh pemilik usaha:

“ketika ada stiker yang hasilnya kurang bagus, maka saya menyuruh karyawan saya untuk membuat ulang stiker itu, meski kadang karyawan saya bilang jika dibuatkan dua kali kita akan mengalami kerugian. Justru menurut saya kerugian itu akan timbul ketika kita tidak membuat ulang karena nanti kita bisa mengecewakan konsumen dan jelas nama usaha kita akan jelek”

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa pemilik usaha ini berusaha menjaga kepercayaan konsumennya dan berusaha untuk tidak mengecewakan konsumennya dengan cara membuat ulang stiker yang dipesan jika stiker yang di pesan itu kurang bagus.

Ketika stiker yang kurang bagus tadi di buatkan ulang maka otomatis stiker yang pertama tidak terpakai lagi, upaya pemilik usaha dalam meminimalisir kerugian maka pemilik usaha menjual ulang hasil stiker yang kurang bagus itu kepada konsumen lain dengan harga yang lebih murah, seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha :

“agar kerugian yang kita tanggung tidak terlalu besar dan stiker yang pertama tidak terbuang dengan percuma maka kami tawarkan stiker itu ke konsumen lain dan kami jual stiker itu ke konsumen lain dengan harga yang lebih murah”²³

²³M. Zainuddin, pemilik usaha JN Sticker Bugih Pamekasan, Wawancara langsung, Kamis 20 Februari, 2020.

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa dalam menangani kerugian yang ditimbulkan akibat produksi stiker yang kurang bagus tersebut sudah bisa dikatakan bagus dengan cara menjual ulang stiker itu ke konsumen lain dengan harga yang lebih murah demi meminimalisir kerugian yang akan ditanggung.

Dari semua hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa tindakan ketika produksi di JN Stcker itu gagal, maka pemilik usaha melakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Memproduksi ulang stiker yang gagal tersebut dan menggantinya dengan yang lebih bagus
- b. Agar Produksi yang kurang bagus tersebut tidak terbuang maka pemilik usaha menjual stiker tersebut dengan harga yang lebih murah kepada konsumenlain.

4. Manajemen di JN Sticker Bugih Pamekasan

Dalam sebuah produksi kedudukan manajemen sangat penting untuk mengatur kegiatan yang ada dalam sebuah usaha. Dengan adanya manajemen setiap kegiatan produksi memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mencapai suatu tujuan dari didirikannya usaha itu. Manajemen di JN Sticker membudayakan kedisiplinan, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Disiplin dalam mematuhi aturan yang ada di JN Sticker, tepat waktu dalam bekerja, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. produsen tidak boleh lupa bahwa dalam kaidah-kaidah produksi Islam bukan hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu saja melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

Sesuai dengan salah satu tujuan didirikannya usaha ini yaitu meningkatkan kesejahteraan karyawan, pemilik usaha sudah berhasil meningkatkan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan pekerjaan tetap kepada mereka dan mengajari para karyawannya terkait usaha yang sedang dijalankan sehingga karyawan yang awalnya kurang begitu faham terkait usaha ini sekarang bisa lebih faham berkat bimbingan pemilik usaha tersebut. Seperti yang telah dikatakan oleh seorang karyawan yang bekerja di JN Sticker:

“saya bersyukur dapat bekerja dan bergabung di JN Sticker , awalnya saya tidak begitu tau terkait otomotif, akan tetapi berkat bimbingan bos saya jadi tau dan bahkan sekarang sudah sangat faham betul terkait usaha ini. Dan juga senangnya di sini soalnya para karyawan saling bahu membahu terkait pekerjaan, kalau ada kerjaan temannya yang tidak selesai mereka bantu sehingga jika satu selesai maka yang lain juga ikut selesai.”²⁴

Ungkapan ini ditambah oleh salah seorang karyawan JN Sticker juga:

“saya juga bersyukur dapat bekerja di sini karena saya pribadi merasakan banyak perubahan mulai dari sebelum saya bekerja di sini dengan saya yang sudah bekerja di sini. Perekonomian saya semakin berkembang , bisa bantu orang tua juga”²⁵

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa usaha ini tidak hanya mensejahterakan karyawannya dengan memberikan lowongan kerja, akan tetapi juga membimbing dan memberikan arahan kepada para karyawannya terkait usaha yang sedang di jalankan dan juga kekeluargaannya terjaga dan sangat tampak kekompakan mereka dalam bekerja.

5. Produksi stiker di JN Sticker sesuai dengan Maqashid syariah

Dengan mengacu pada konsep masalah sebagai tujuan dari *maqashid syariah*, maka proses produksi akan terkait dengan beberapa faktor yaitu

²⁴Mahrus, Karyawan JN Sticker Bugih Pamekasan, Wawancara Langsung, Jumat 20 maret, 2020.

²⁵ Hosen, Karyawan JN Sticker Bugih Pamekasan, Wawancara Langsung, Jumat 20 Maret, 2020.

Prilaku produksi selain dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu. Juga dimaksudkan untuk berorientasi terhadap ibadah kepada Allah dan juga kegiatan sosial.

Dalam usaha ini pemilik usaha dan para karyawan tidak hanya bekerja akan tetapi ibadah juga mereka jaga, bentuk ibadah yang mereka terapkan seperti:

- a. Setiap hari mereka selalu melakukan shalat maghrib berjemaah.
- b. Setiap malam jum'at mereka melakukan kegiatan baca yasin bersama yang melibatkan pemilik usaha dan juga karyawan.

Selain ibadah kepada Allah kegiatan sosial dalam produksi Islam harus juga diterapkan agar tidak hanya keuntungan saja yang diperoleh akan tetapi ibadah dan sosialnya juga terjaga. Pada setiap bulan Ramadhan pemilik usaha dan para karyawan melakukan kegiatan sosial yang dikemas dengan acara santunan anak yatim. Kegiatan sosial ini mereka bentuk dengan acara turing dengan bergabung dengan beberapa komunitas seperti komunitas Aska dari jambi yang kebetulan adalah teman dari pemilik usaha JN Sticker. Acara ini tidak cuma melibatkan pemilik usaha dengan karyawannya saja, akan tetapi mereka juga mengajak keluarga mereka.

Dalam santunan anak yatim ini mereka tidak hanya mengunjungi panti asuhan yang ada di daerah madura saja, akan tetapi mereka juga mengunjungi beberapa panti asuhan yang ada di luar madura seperti tegal, jawa barat, jawa tengah dan juga jakarta. seperti yang telah di sampaikan oleh pemilik usaha:

“kemarin kami ke panti asuhan yang ada di jakarta panti asuhan ini terbengkalai, kurang perhatian, mungkin karena tempat yang lumayan jauh dan plosok juga. Di sana bukan cuma anak yatim saja yang di

tampung tapi juga orang tua, tunawisma dan juga orang-orang yang benar-benar tidak mampu”²⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwasanya dalam usaha ini tidak hanya untung saja yang berjalan dan akan tetapi sosial dan juga ibadah mereka penuh.

6. Kendala yang dihadapi di JN Sticker Bugih Pamekasan

Dalam sebuah usaha pasti ada kendala-kendala yang memang harus di hadapi, seperti kendala yang dihadapi oleh usaha JN Sticker Bugih Pamekasan. Seperti Pemilik usaha yang kesulitan dalam hal mencari karyawan yang benar-benar faham terkait manajemen yang sesuai dengan ekonomi Islam, rata-rata karyawan yang bekerja dalam usaha ini adalah mereka yang lulusan pondok. Seperti yang telah disampaikan oleh pemilik usaha:

“saya sengaja merekrut karyawan yang lulusan madrasah atau lulusan pondok karena ketika saya ajarkan terkait manajemen yang saya pakai mereka cepat memahaminya”²⁷

Dan juga kendalanya tidak bisa cepat kelihatan untungnya karena memang masyarakat di madura pertumbuhan ekonominya lambat. Akan tetapi dari beberapa kendala yang telah di sebut tertangani meski tidak 100%. Seperti apa yang telah disampaikan oleh pemilik usaha:

“yang penting menurut saya kendala itu bagaimana kita menyikapi dan bagaimana kita memaknai dan untuk kendala dalam pekerjaan alhamdulillah tertangani semua”²⁸

7. Cabang dan pihak yang bekerja sama dengan JN Sticker Bugih Pamekasan

²⁶M. Zainuddin, pemilik usaha JN Sticker Bugih Pamekasan, Wawancara langsung, Kamis 20 Februari, 2020.

²⁷Ibid.

²⁸Ibid.

- a. Cabang JN Sticker
 - 1) Daerah sampang kota dengan nama IB Sticker
 - 2) Karampenang sampang Dengan nama DP Sticker

Untuk strategi pemasarannya disesuaikan dengan kultur dan krakter masyarakat yang ada di daerahnya, dan untuk pengaturan manajemennya tetap M. Zainuddin pantau dan tetap memakain manajemen Islam, untuk standart produknya disesuaikan dengan yang ada di JN Sticker karena pemilik usaha tidak mau merusak citra produknya.

- b. Pihak yang bekerja sama dengan JN Sticker
 - 1) Deller
 - 2) Pertamina camplong
 - 3) Dinas pertanahan
 - 4) Bego
 - 5) Perorangan

C. TEMUANPENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat diperoleh beberapa temuan-temuan penelitian yang dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen yang dipakai dalam usaha ini menggunakan manajemen yang sesuai dengan ajaran Islam yakni manajemen syariah.
2. Dalam proses produksinya ada keterbukaan anantara konsumen dengan pemilik usaha terkait kualitas prodaknya
3. Menyaring stiker yang tidak pantas buat di cetak seperti halnya gambar-gambar vulgar atau kata-kata yang tidak berfaidah.

4. Usaha ini sesuai dengan bisnis anjuran Rasul yang selalu mengedepankan sifat *Siddiq, amanah*.
5. Berusaha memberikan yang terbaik bagi para konsumennya
6. Selalu menjaga nama baik usahanya dengan menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh konsumen
7. Tidak hanya keuntungan yang dicari akan tetapi sosial dan ibadahnya juga terlaksana
8. Kendala yang dihadapi hampir semua teratasi
9. Disiplin, tepat waktu dan bertanggung jawab dalam bekerja
10. Motif perilaku produksinya keutamaan mencari nafkah, menjaga sumberdaya manusia dan sumberdaya alam, professional, berusaha pada sesuatu yang halal

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari paparan data tersebut, bahwa temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dan rinci dengan memaparkan letak keterkaitan atau bahkan ketidaksesuaian hasil dengan kajian teori yang sudah dipaparkan di BAB II sebelumnya. Sebagai berikut pembahasannya:

1. Penerapan etika produksi di JN Sticker Bugih pamekasan.

a. Etika

Etika secara umum adalah ilmu normatif penuntun hidup manusia, yang memberi perintah apa yang seharusnya kita kerjakan. Maka etika mengarahkan manusia menuju aktualisasi kapasitas terbaiknya. Dengan menerapkan etika dan kejujuran dalam berusaha dapat menciptakan baik

aset langsung maupun tidak langsung yang akhirnya meningkatkan nilai entitas bisnis itu sendiri.²⁹

Dalam kajian teori di BAB II Sudah dijelaskan pula terkait prinsip-prinsip produksi dalam Islam, yang mana motivasi produsen dalam memproduksi harus berdasarkan keimanan atau keyakinan semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah, dan balasan di akhirat nanti. sehingga dengan adanya keyakinan seperti itu maka prinsip ekonomi Rasulullah seperti *siddiq, amanah, tabligh* akan dijunjung tinggi.

1) *Siddiq*(Jujur/Benar)

Jujur adalah merupakan sikap yang sangat urgen dalam hal bisnis, dan merupakan sikap yang mendasar dan harus ada dalam kegiatan bisnis. Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صَدِيقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya: Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud ra., Rasulullah saw. bersabda, “Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntunmu pada kebenaran, dan kebenaran menuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan menuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia tercatat di sisi Allah Swt. sebagai pendusta.” (H.R. Muslim)³⁰

²⁹Riawan Amin, Mengagas manajemen syariah (Jakarta: salemba empat, 2010), hlm. 11.

³⁰ Imam Abu Zakarya, *Shahih Riyadus Shalihin* (DAR AL-KITAB WAAL-SUNNA), hlm. 22.

Sifat Jujur merupakan sikap yang muncul dari dalam hati, karena kejujuran merupakan sikap yang baik terutama bagi pelaku bisnis dan pada hakikatnya, semua benci dengan kebohongan dan kepalsuan. Kejujuran sangat diterapkan dalam usaha ini perihal pemberian informasi terhadap para konsumennya terkait bahan, kualitas produk yang dihasilkan.

2) *Amanah*(Terpercaya)

Setelah jujur sikap amanah juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis, kejujuran dan *amanah* mempunyai hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah dapat berlaku jujur pastilah orang tersebut *amanah*(terpercaya). Allah memerintahkan agar umat Islam menunaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya dan jika memutuskan sesuatu perkara hendaknya dengan adil. Maksud sifat jujur dan *amanah* dalam usaha adalah memberikan keterangan dan penjelasan tentang cacat atau kekurangan pada barang dagangan yang dijual jika memang ada cacat. Terkait dengan hal tersebut pemilik usaha JN Sticker menerapkan sifat amanah dalam usaha dengan cara ketika saat produksi yang dihasilkan itu gagal tidak sesuai dengan keinginan dan kualitasnya pun kurang bagus, maka yang dilakukan pemilik usaha pasti akan memproduksi ulang. Begitu pula dengan usaha JN Sticker ini ketika produk yang mereka buat gagal maka pemilik usaha ini akan memproduksi ulang stiker yang gagal tadi.

3) *Fathonah*(cerdas)

Fathonah berarti mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya. Sifat *fathonah* dapat dinyatakan sebagai strategi hidup setiap muslim. Seorang muslim yang mempunyai kecerdasan dan kebijaksanaan, akan mementingkan persoalan akhirat dibanding dengan persoalan dunia. Kita harus mencontoh sifat-sifat Rasulullah termasuk sifat *fathonah* dalam berdagang agar menjadi pelaku bisnis yang sukses dimasa depan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu dibidang teknologi. Dalam usaha ini pemilik usaha bukan hanya mampu memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi saja akan tetapi dalam usaha ini juga mampu memanfaatkan kesempatan sehat yang telah diberikan Allah dalam wujud ibadah yang tidak pernah ditinggalkan.

4) *Tabligh* (Komunitatif-Promotif)

Sifat *tabligh* artinya menyampaikan sesuatu. Hal ini berarti bahwa orang yang memiliki sifat *tabligh* harus komunikatif dan argumentatif. Jika merupakan seorang pemimpin dalam dunia bisnis, ia harus mampu menyampaikan visi dan misi kepada bawahan dan relasi bisnisnya dengan baik dan benar. Tidak cuma itu sebagai pembisnis harus menyampaikan informasi yang benar terhadap para konsumennya, tidak ada yang di lebih-lebihkan dan tidak ada yang di kurangi. dalam usaha ini bisa kita lihat dalam penerapan usahanya dalam menangani konsumen yang ingin konsultasi masalah desain terkait stiker yang akan dipesan itu ditangani langsung oleh pemilik usaha, pada saat itu juga pemilik usaha akan menjelaskan terkait kualitas produksi stikernya tidak cuma itu saja tapi si pemilik usaha juga akan menjelaskan terkait harga dan kualitas barang yang dihasilkan.

b. produksi

Produksi dalam pandangan Islam adalah tidak semata mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, akan tetapi lebih untuk memaksimalkan keuntungan akhirat, keyakinan kepada Allah SWT sebagai *rabb* dari alam semesta. Dan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada Allah.

Produksimerupakan urat nadi dalam kegiatan dan perkembangan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Secara umum produksi adalah proses untuk menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan motif perilaku produksi adalah :

1) Kutamaan mencari nafkah

Kata nafkah berasal dari bahasa Arab yakni *anfaqa* – *yunfiq*- *infaqan* yang berarti , الإخراج kata ini tidak digunakan kecuali untuk yang baik saja³¹

kegiatan mencari nafkah itu memang kewajiban bagi setiap manusia apalagi seorang suami, mencari nafkah yang paling utama ada dengan cara jual beli dan nafkah yang dihasilkan dari keringat laki-laki untuk keluarganya. Dalam usaha ini pemilik usaha mendirikan usaha dengan beberapa tujuan diantaranya mencari nafkah bagi keluarganya.

2) Sumberdaya manusia

Sumberdaya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu.³² Sumberdaya manusia adalah

³¹Jumni Nelli, “Analisis Tentang Kewajiban Nafkah Keluarga Dalam Pemberlakuan Harta Bersama.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Hlm. 30.

salah satu faktor yang penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, pada hakikatnya sumberdaya manusia adalah manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Di JN Sticker para karyawannya tidak hanya diminta untuk bekerja akan tetapi pemilik usaha juga mengajarkan dan menanam nilai-nilai ibadah pada karyawannya. Tidak cukup sampai di situ saja akan tetapi pemilik usaha juga peduli akan kesehatan para karyawannya hal ini bisa dilihat pada saat ada karyawan atau keluarga karyawan sakit maka dari pihak JN Sticker membawa mereka ke dokter untuk berobat.

3) Sumberdaya alam

Sumberdaya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan sumberdaya alam diciptakan Allah untuk dikelola oleh umat manusia untuk kepentingan dan kebutuhan manusia itu sendiri. Tanah merupakan salah satu sumberdaya alam yang Allah berikan kepada manusia untuk dikelola.

JN Sticker telah mengelola tanah miliknya sebagai tempat sampah pribadi khusus pembuangan sampah hasil dari produksinya tersebut. Dalam hal ini sampah yang dihasilkan di bakar agar tidak mencemari lingkungan, tempat sampah ini berbentuk tumpu sehingga asap yang dihasilkan tidak akan mencemari udara.

³²Priyono, Marnis, Manajemen Sumber Daya Manusia (Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHER, 2008), hlm. 15.

Seluruh isi bumi segera diciptakan oleh Allah untuk kepentingan dan kebutuhan manusia. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya : Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.*³³

Dalam tafsir Al-Mishbah dijelaskan bahwa ayat ini mengandung bukti-bukti kekuasaan Allah dan juga teguran bagi orang-orang yang telah ingkar kepada Allah, Bagaimana kalian mungkar? Padahal Allah bukan hanya menghidupkan kalian di bumi akan tetapi juga memberikan sarana untuk kehidupan kalian di bumi sehingga yang kalian butuhkan untuk kelangsungan hidup kalian terpenuhi. Dan itu adalah bukti kemahakuasaan Allah, Dan Allah berkuasa menghidupkan yang mati.³⁴

4) Profesional

Profesional dalam bekerja sangat dibutuhkan demi terjaganya usaha yang dikelola, dalam sebuah usaha pemilik usaha sebelum mendirikan usaha harus mempunyai kemampuan terlebih dahulu. Profesional tidak hanya dalam bekerja saja melainkan juga dilihat dari upaya yang didapat juga harus profesional.

Gilley dan Egglan (1989) mendefinisikan profesi sebagai bidang usaha manusia berdasarkan pengetahuan, yaitu keahlian dan

³³Departemen Agama, *Al-Qur'an dan*, hlm. 336.

³⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah pesan, kesan dan keserasian al-quran*, vol. 1 (Jakarta: Lentera hati, 2009), hlm. 50.

pengalaman pelakunya diperlukan oleh masyarakat.³⁵ Definisi ini meliputi aspek:

- a) Ilmu pengetahuan tertentu
- b) Kemampuan
- c) Berkaitan dengan kemampuan umum

dalam usaha ini pemilik usaha sudah cukup profesional dengan ilmu pengetahuan yang dia miliki, kemampuan yang dia miliki dan pengalaman yang sudah tidak diragukan lagi,

5) Berusaha pada sesuatu yang halal.

Produksi yang sesuai dengan ajaran Islam adalah produksi yang hasil produksinya bisa dimanfaatkan oleh orang banyak dan tentunya tidak menyebabkan kerusakan di muka bumi, halal dalam setiap proses produksinya. Seorang produsen juga harus memperhatikan dan melakukan pengembangan produk yang dapat memberikan kemaslahatan bagi ummat, dan tidak merusak pada moral.

Dalam usaha ini pemilik usaha menfilter beberapa stiker yang dianggap tidak pantas untuk di produksi seperti gambar-gambar yang memang kurang bagus dan tidak mendidik dan juga tidak bermanfaat

c. Manajemen

Manajemen adalah ilmu, profesi, seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶

Manajemen dalam sebuah ilmu , seni dalam mengatur segala aktivitas-aktivitas sumberdaya manusia dan lainnyadengan

³⁵Rusdiana, Kewirausahaan Teori dan Praktek (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 116.

³⁶Nashar, Manajemen Sumber Dya Manusia (Surabay: CV Salsabila putra pratama, 2014). hlm. 1.

melakukan tindakan perencanaan, pengarahannya, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen dalam produksi kedudukannya sangat penting untuk mengatur kegiatan yang ada dalam usaha itu sendiri, dengan adanya manajemen dalam sebuah usaha ini setiap kegiatan produksi memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan dari usaha itu sendiri. Manajemen adalah salah satu faktor Produksi yang harus ada dalam sebuah usaha. di JN Sticker membudayakan kedisiplinan, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Disiplin dalam mematuhi aturan yang ada di JN Sticker, tepat waktu dalam bekerja, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan.

Prinsip tanggungjawab begitu mendasar dalam ajaran Islam. Salah satunya dalam hal pekerjaan, Dalam pekerjaan kita dianjurkan untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah kita lakukan. Seperti firman Allah dalam surah At-taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya: Dan katakanlah (Muhammad): “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*³⁷

Penafisiran ayat di atas menjelaskan dan menginformasikan tentang arti penting dan penilaian Allah, penilaian Rosul-Nya, dan penilaian orang-orang mukmin terhadap prestasi (kerja) seseorang. Semua prestasi itu pada

³⁷Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 298

saatnya nanti di akhirat, akan diinformasikan dan diperlihatkan secara transparan apa adanya, baik yang tersembunyi maupun yang tampak.³⁸

Dalam ayat ini menurut tafsir Al-Mishbah diminta untuk melakukan aneka aktivitas, baik yang nyata maupun yang tersembunyi. Selain itu ayat ini juga memerintahkan untuk beramal saleh, hal ini perlu karena, walaupun taubat telah diperoleh, tetapi waktu yang telah lalu dan yang pernah didisi dengan kedurhakaan, kini tidak mungkin kembali lagi. Manusia telah mengalami kerugian dengan berlalunya waktu itu tanpa diisi oleh kebajikan. Karena itu, ia perlu giat melakukan aneka kebajikan agar kerugian tidak terlalu besar.³⁹

Penerapan nilai tanggungjawab termasuk didalamnya penerapannilai dalam memberikan kompensasi ganti rugi produk di JN Sticker, ketika ada stiker yang hasilnya kurang bagus maka pemilik usaha menyuruh karyawannya untuk membuat ulang stiker itu demi kepuasan pelanggan terhadap prodaknya. Sedangkan kepuasan bisa didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan kebutuhan keinginan, dan harapan konsumen dapat terpenuhi melalui prodak yang dihasilkan.⁴⁰

Selain menerapkan budaya kerja usaha ini juga menerapkan prinsip ekonomi Rasulullah jika prinsip ekonomi Rasulullah sudah diterapkan maka produsen tidak boleh lupa bahwa dalam kaidah-kaidah produksi Islam bukan hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu saja melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

³⁸Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah, Dan Tafsir*, hlm. 60.

³⁹M. Qurasy Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-quran*, vol.11 (Jakarta: Lentera hati, 2009), vol. 5, hlm. 237.

⁴⁰Endang Puspita Wati, Novita Kasiarmi, *Ekonomi Untuk Kelas x Semester Gasal* (Jawa Tengah: VIVA Pakarindo, 2006). Hlm. 26.

Sesuai dengan salah satu tujuan didirikannya usaha ini yaitu meningkatkan kesejahteraan karyawan, pemilik usaha sudah berhasil meningkatkan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan pekerjaan tetap kepada mereka dan mengajari para karyawannya terkait usaha yang sedang dijalankan sehingga karyawan yang awalnya kurang begitu faham terkait usaha ini sekarang bisa lebih faham berkat bimbingan pemilik usaha tersebut.

2. Etikaproduksi dalam rancangan *maqashid syariah*

Di pembahasan BAB II telah dijelaskan terkait *maqashid syariah* dalam proses produksi, yang mana produksi harus mengacu pada konsep masalah sebagai tujuan dari *maqashid syariah*. Jika demikian makaprodusen tidak hanya mengejar profibiltinya saja melainkan juga menjadikan maslahan sebagai ukurannya.berioorientasi terhadap ibadah kepada Allah dan kegiatan sosial juga salah satu tujuannya.

Memelihara agama yakni melaksanakan kewajiban yang sudah di tentukan seperti shalat dan juga mengikuti petunjuk Agama dan menjunjung tinggi martabat manusia sekaligus melengkapi pelaksanaan kewajibannya kepada tuhan. Berbicara tentang pemeliharaan agama berarti sebagai pelaku ekonomi juga harus menjaga ketauhidan dan juga iktikat baiknya.

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam.*Tauhid* menjadi pondasi dasar seluruh aktivitas umat Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah”, dan “tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan

seluruh sumber daya yang ada. Seperti firman Allah dalam surat Az-zumar ayat 38:

وَلَمَّا سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۗ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ ۗ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ ۗ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya: “Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?”, niscaya mereka menjawab: “Allah”. Katakanlah: “Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu datang menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya?. Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiku”. Kepada-Nya-lah bertawakkallah orang-orang yang berserah diri.”⁴¹

Penafsiran ayat di atas menurut tafsir Al-Mishbah adalah Ayat ini menjelaskan tentang jatuhnya sebuah mudharat dan tercurahnya rahmat kepada Nabi Muhammad Saw. yang secara tegas keduanya menisbahkan kepada Allah Swt untuk mengisyaratkan bahwa sumber keduanya adalah Allah dan siapa pun tidak akan menghalangi dari salah satu keduanya, bukan karena mudharat atau rahmat itu, tetapi semata-mata karena Allah Swt tidak berkenan. Betapapun besarnya mudharat yang terjadi atau direncanakan oleh pihak lain, itu tidak akan berarti jika tidak dikehendaki Allah, dan betapapun kecilnya suatu mudharat, itupun tidak dapat dielakkan kecuali atas izin Allah.⁴² Dengan demikian besar kecilpun suatu mudharat tidak akan bisa terjadi dan tidak dapat dihindari kecuali atas kehendak Allah Swt.

Penerapan ketauhidan yang di dalamnya termasuk ada nilai iktikad baik dalam usaha stiker di JN Sticker Bugih Pamekasan, memegang teguh pada ketauhidannya. Pada praktiknya, pemilik usaha ini percaya akan rezeki yang

⁴¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 751.

⁴²M. Qurasy Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-quran*, vol.11 (Jakarta: Lentera hati, 2009), hlm 502.

telah Allah berikan. Dengan percaya akan rezeki yang Allah berikan, pemilik usaha ini selalu mengedepankan nilai-nilai kejujuran dalam usahanya seperti setiap